

*Prosiding***Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Pemanfaatan Screen Reader dan Audiobook untuk Keterampilan Membaca Siswa Tunanetra

Eka Elviana^{1(✉)}, Cahyo Hasanuddin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,
Indonesia

ekaelviana713@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak – Siswa tunanetra memerlukan akses yang setara terhadap sumber belajar untuk mengembangkan keterampilan membaca dan memperoleh informasi secara mandiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan teknologi asistif berupa screen reader dan audiobook. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian terkait pemanfaatan screen reader dan audiobook dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa tunanetra. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengumpulkan, menyeleksi, dan menelaah berbagai artikel ilmiah yang relevan dari berbagai sumber dan basis data akademik berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa screen reader membantu siswa tunanetra mengakses teks digital secara mandiri melalui keluaran suara, sedangkan audiobook memudahkan pemahaman isi bacaan dan meningkatkan minat membaca. Kombinasi kedua teknologi tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca, pemahaman bacaan, aksesibilitas informasi, motivasi belajar, serta kemandirian siswa tunanetra. Selain itu, keberhasilan pemanfaatannya dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat, kompetensi pengguna, dukungan guru, dan akses terhadap bahan bacaan yang ramah disabilitas. Oleh karena itu, integrasi screen reader dan audiobook dalam proses pembelajaran perlu terus dikembangkan untuk mendukung pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi siswa tunanetra.

Kata kunci – Screen Reader, Audiobook, Siswa Tunanetra.

Abstract – Students with visual impairments require equal access to learning resources to develop reading skills and obtain information independently. One effort that can support this need is the utilization of assistive technologies such as screen readers and audiobooks. This article aims to identify, analyze, and synthesize previous research findings regarding the use of screen readers and audiobooks in improving the reading skills of visually impaired students. This study employed the Systematic Literature Review (SLR) method by collecting, selecting, and reviewing relevant scientific articles from various academic databases based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The findings indicate that screen readers enable visually impaired students to access digital texts independently through speech output, while audiobooks facilitate reading comprehension and increase reading interest. The combined use of these technologies has a positive impact on reading skills, reading comprehension, information accessibility, learning motivation, and student independence. Furthermore, the effectiveness of their implementation is influenced by the availability of technological devices, users' digital literacy, teacher support, and access to accessible reading materials. Therefore, the integration of screen readers and audiobooks into educational practices should be

continuously enhanced to promote inclusive and high-quality education for visually impaired students.

Keywords – Screen Reader, Audiobook, Visually Impaired Students.

PENDAHULUAN

Membaca pada dasarnya merupakan kegiatan mengubah lambang-lambang tulisan menjadi bunyi. Prosesnya tersebut diawali Ketika mata menangkap rangsangan berupa tulisan, kemudian diproses oleh otak, dan selanjutnya diungkapkan Kembali secara lisan (Nano Suryanto, 2006). Selain itu, membaca juga diartikan sebagai aktivitas mencari informasi guna menambah wawasan dan kemampuan berpikir (Muhsyanur, 2019). Menurut (Dalman, 2013), membaca merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah tulisan. Melalui kegiatan membaca siswa dapat memahami berbagai pengetahuan baru dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses belajar.

Oleh karena itu keterampilan membaca menjadi kemampuan dasar yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Membaca tidak hanya sekedar mengenali huruf atau tulisan, tetapi juga memahami makna yang terdapat dalam teks (Damayanti, 2018). Kegiatan membaca juga dapat membantu siswa meningkatkan konsentrasi serta melatih kemampuan berpikir (Harianto, 2020). Kemampuan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang mendasar dan menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan lainnya, (Putri dkk., 2022). Semakin baik kemampuan membaca siswa, semakin baik pula untuk memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir.

Pada era perkembangan teknologi yang semakin pesat, kegiatan membaca tidak lagi terbatas pada buku maupun koran, tetapi juga dapat dilakukan melalui media digital yang mempermudah pencarian informasi. Teknologi sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain komputer, smartphone, dan perangkat lainnya (Ahsani, 2021). Sementara itu, menurut (Yunus et al., 2021), teknologi digital mampu mendorong inovasi dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Kehadiran teknologi digital juga membantu

pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga materi yang kurang jelas dapat dijelaskan dengan bantuan media digital (Ainina 2014).

Pemanfaatan teknologi ini juga dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar anak berkebutuhan khusus. Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti teknologi digital atau aplikasi pembelajaran juga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar (Badaruddin dkk., 2024). Kemampuan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar, semakin baik kemampuan membaca siswa semakin baik pula hasil belajarnya. Rosyda (2016) Anak-anak tunanetra memiliki gaya belajar yang berbeda dengan anak-anak lainnya, mereka lebih mengandalkan indra pendengaran dan peraba untuk menerima dan mengolah informasi. Selain dkk (2024) mengatakan pembelajaran yang efektif bagi mereka adalah pembelajaran multisensoris yang dapat menggabungkan unsur audio, sentuhan, dan pengalaman nyata.

Media pembelajaran yang berbasis teknologi yang mulai dikembangkan adalah screen reader. Screen reader yaitu aplikasi pembaca layar yang memudahkan anak berkebutuhan khusus dalam menggunakan komputer, (Prianto dkk., 2021). Screen reader bekerja dengan sistem talkback yang membantu siswa tunanetra menggunakan smartphone karena aplikasi tersebut dapat membaca setiap sistem yang ada pada layar (Pratama dkk., 2016). Dan menurut Effendy & Wahidy (2016) guru juga dapat memanfaatkan teknologi pembaca layar pada smartphone untuk mempermudah pembelajaran bagi siswa tunanetra.

Selain screen reader media audio juga mulai dikembangkan, salah satunya Audiobook. Audiobook merupakan teknologi alternatif yang dapat membantu siswa penyandang disabilitas atau siswa yang mengalami kesulitan membaca (Putri, 2022). Menurut Rubbery, (2011) audiobook adalah buku yang disajikan dalam bentuk audio atau suara. Isi buku tidak hanya berupa tulisan, tetapi juga membuat grafik, foto, dan berbagai ilustrasi lainnya. Kehadiran audiobook sangat sangat membantu proses pembelajaran siswa tunanetra karena keterbatasan penglihatan mereka dapat didukung melalui rekaman suara sebagai media belajar (Mamat dkk., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya tersebut terbukti dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa tunanetra dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan bahan bacaan. Oleh

karena itu, penggunaan screen reader dan audiobook dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan membaca siswa tunanetra di lingkungan pendidikan inklusif maupun khusus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode untuk menginterpretasikan seluruh temuan studi yang relevan dengan topik dan pertanyaan yang telah ditetapkan (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat diambil dari referensi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari berbagai referensi yang relevan seperti buku dan artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah melakukan penyimakan dengan terarah, cermat, dan sangat teliti dengan sumber data (Astuti, 2017). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara memperoleh data dengan menggunakan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsum dalam Nisa, 2018). Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat data-data yang terkumpul (Nisa, 2018)

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah penelitian menggunakan teknik triangulasi untuk mengevaluasi data dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber guna meningkatkan kualitas penelitian. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan *screen reader* dan *audiobook* dapat memudahkan siswa tunanetra memperoleh berbagai informasi dan bahan bacaan dengan lebih mudah. Screen reader juga memudahkan siswa mengakses berbagai bahan bacaan digital secara mandiri. Teknologi tersebut juga meningkatkan frekuensi kegiatan membaca karena siswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada buku braille yang jumlahnya terbatas. Selain itu siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan literasi dan menunjukkan ketertarikan yang lebih terhadap berbagai jenis bacaan. Screen reader, merupakan sebuah fitur pembaca layar (*screen reader*) atau perangkat lunak yang berguna untuk membantu penderita tunanetra menggunakan komputer hingga *smartphone*. (Putra & Wulandari 2022). Screen reader menggunakan sistem talkback adalah sistem pembaca layar yang terdapat pada android yang berfungsi untuk mengoperasikan *smartphone* (Pratama et al., 2016). screen reader tersebut bisa digunakan oleh siswa yang berkebutuhan khusus untuk menunjang proses belajar (Arikunto et al., 2021).

Selain itu penyampaian materi dalam bentuk audio melalui audiobook dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi siswa tunanetra. Dengan mendengar isi bacaan secara langsung, siswa tidak hanya memperoleh informasi dengan lebih mudah, tetapi juga merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terus membaca, kejelasan suara, serta kemudahan dalam mengakses berbagai jenis bacaan dapat mengurangi rasa bosan saat belajar. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif, rutin, dan antusias dalam melakukan kegiatan membaca. Audiobook merupakan rekaman teks buku atau tulisan lisan dalam bentuk audio yang dapat didengarkan oleh audien dengan isi sama seperti ketika mereka membaca buku (Anwar 2014). Audiobook pada dasarnya sama dengan isi buku teks, namun disampaikan melalui narasi audio sehingga lebih mudah diakses oleh pendengar (Camalia dkk., 2016). Audiobook dapat dipahami sebagai bentuk literatur atau teks yang disajikan dalam format suara sehingga dapat dipahami melalui indera pendengaran (Putri, dalam Bela, 2024).

Pelatihan penggunaan teknologi aksesibilitas sangat penting bagi siswa tunanetra karena tidak semua siswa langsung memahami cara menggunakan screen reader dan audiobook dengan baik. Melalui pelatihan, siswa dapat belajar cara mengoperasikan fitur-fitur yang ada, seperti mengatur kecepatan suara memilih bagian bacaan yang akan didengarkan, serta mencari informasi tertentu dalam teks digital. Dengan kemampuan tersebut siswa akan lebih mudah mengakses berbagai bahan bacaan, selain membantu proses membaca menjadi lebih efektif, pelatihan ini

juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar (Handayani., 2022) dalam karyanya menyebutkan bahwa permainan bunyi bagi anak seperti membaca puisi, buku cerita, dan sebagainya dapat membantu perkembangan fonem anak. Namun sayangnya tidak semua anak. Penggunaan pembaca layar pada android dapat kita install pada playstore yaitu fitur aksesibilitas android setelah di install siswa dapat membukanya pada pengaturan dan membuka aksesibilitas. Pada fitur tersebut muncul pilihan talkback setelah mengaktifkan, maka android secara otomatis mengeluarkan suara. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, tepat, dan sesuai dengan peserta didik akan memaksimalkan potensi belajar, serta mendukung perkembangan holistik anak dalam berbagai aspek (Moto, 2019), (Raimah Dani, Shaleh, & Nurlaeli, 2023), melalui media pembelajaran yang tepat, kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menumbuhkan hasil belajar.

Pemanfaatan screen reader dan audiobook akan lebih efektif apabila dipadukan dengan metode pembelajaran aktif. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya meminta siswa mendengarkan atau membaca materi melalui teknologi tersebut, tetapi juga melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan yang mendorong pemahaman secara lebih mendalam. Misalnya, setelah mendengarkan suatu bacaan, siswa dapat diajak berdiskusi mengenai isi bacaan, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, atau membuat rangkuman dengan bahasa mereka sendiri. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu siswa untuk mengingat informasi, memahami pesan yang terkandung dalam bacaan, serta melatih kemampuan berpikir kritis. Kegiatan pembelajaran bagi siswa Tunanetra memerlukan model, strategi, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik tunanetra agar siswa tunanetra dapat secara optimal menyerap materi yang diberikan oleh guru dan memberikan hasil yang optimal (Badiah, 2021). Salah satu media pendamping anak tunanetra dalam aktivitas dan belajar sehari-hari adalah dengan penggunaan teknologi asistif. Penggunaan teknologi asistif pada siswa tersebut tentu tidak terlepas dari didikan para guru pembimbing khusus. Guru pembimbing khusus bagi siswa yang mempunyai keterbatasan seperti tunanetra sangatlah penting dan sulit digantikan (Nur'aisah et al., 2022). Selain itu guru juga perlu memanfaatkan media

seperti papan bilangan, gradasi kubus, gradasi balok, untuk mata pelajaran matematika (Maulidiyah,2020).

Dengan ketersediaan bahan bacaan audio yang memadai membantu siswa mengakses informasi dengan lebih mudah kapan saja dan dimana saja. Semakin banyak pula kesempatan siswa untuk melatih kemampuan membaca dan memahami isi bacaan secara mandiri. Oleh karena itu, penyediaan audiobook yang beragam dan mudah diakses dapat menjadi langkah yang efektif untuk menumbuhkan minat baca. (Gandara, 2024) menemukan bahwa penggunaan audiobook dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman materi, hafalan, serta partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Purnamayanti dan Putri (2020), Ginanjar dkk. (2023), Gandara (2024), Handayani (2016), serta Sugiharto dan Susanto (2024) menunjukkan bahwa penggunaan audiobook dinilai efektif karena sesuai dengan karakteristik belajar siswa tunanetra yang mengandalkan pendengaran. Soemantri dkk. (2022) dan Susanti dkk. (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menggabungkan audio dengan elemen taktil seperti pop-up, huruf braille, dan smart book mampu membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret.

SIMPULAN

Pemanfaatan screen reader dan audiobook merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa tunanetra. Kedua teknologi tersebut mampu memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber bacaan, membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik, serta meningkatkan kelancaran dan kemandirian dalam kegiatan membaca. Selain itu, penggunaan media berbasis audio dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk membaca secara lebih rutin. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat, akses bahan bacaan audio, dan kemampuan penggunaan teknologi, hambatan tersebut dapat diatasi melalui dukungan sekolah, guru, dan keluarga. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan screen reader dan audiobook perlu terus dilakukan agar keterampilan membaca siswa tunanetra dapat berkembang secara maksimal dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

REFERENSI

- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesia journal of history education*, 3(1), 40-45. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>
- Amin, D., Firmansyah, D., Alfatihah, H., Dewi, K., Mustaniroh, L., & Syifa, N. a. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal ilmiah PGSD STKIP Sumbang*, 9(4), 11507-15821. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i3.139>
- Anwas, Oos. M. 2014, Audiobook: Media Pembelajaran Masyarakat Modern. *Jurnal Teknodik*, 18(1), <https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.109-117>
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi. *Bumi Aksara*. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.296>
- Astuti, C. W. (2017). Sikap hidup masyarakat Jawa dalam cerpen-cerpen karya Kuntowijoyo. *Jurnal kata: penelitian tentang ilmu bahasa dan sastra*, 1(1), 64-71. <http://web.archive.org/web/20180720202105id>
- Badaruddin, S., Muhkam, M. F., Syajida, N., & Nurmaida, N. (2024). The Influence of Active Learning By Integrating Religious Moderation Values On PPKN Learning Outcomes By Students. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 9(2), 134-144. <https://doi.org/10.26618/jed.v9i2281>
- Badiah, R. (2021). Implementasi Konseling Individual dengan Pendekatan Client Centered untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Tunanetra di SLB PGRI Tlanakan (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura). <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2208lmn>
- Bela, S. (2024). Pengembangan Koleksi Audiobook pada Perpustakaan Digital sebagai Pintu Gerbang Informasi bagi Pemustaka Tunanetra Development of Audiobook Collections in Digital Libraries as a Gateway to Information for Blind Readers. *Palimpsest*, 15(1). <https://doi.org/10.20473/pjil.v15i1.55035>
- Camalia, F., Susanto, H., & Susilo, S. (2016). Pengembangan audiobook dilengkapi alat peraga materi getaran dan gelombang untuk tunanetra kelas. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(2), 66-75. <https://doi.org/10.15294/upej.v5i2.13623>
- Dalman, H. (2013). *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. <https://doi.org/10.51212/jdp.v11i3>.
- Damayanti, I. L. (2018). Pengembangan literasi awal melalui kegiatan membaca nyaring di kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 3(2), 111-121. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i5.441>

- Effendi, D., & Wahidy,A. (2019, July) Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran abad 2. *Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2208>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hasani,E,L,F, etal. (2021). Penguatan literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar Indonesia Den Haag. *Elementary School:Jurnal pendidikan pelajaran ke-SD-an*, 8(2),228-236. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*. 2(1), 316-324.
- Mamat, M., Ali, T. I. M. T. M., Hashim, N., & Hazari, N. A. (2021). Buku audio sastra sebagai alternatif pembacaan karya sastra dalam era digital. *Jomas: Jurnal Pengajian Melayu*, 32(1), 15-28. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v1i1.10a>
- Maulidiyah, F., N. (2020). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 93-100. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.647>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 20-28. <https://doi.org/10.21067/jpm.v10i1.10711>
- Muhsyanur. 2019. Pengembangan keterampilan membaca membantu keterampilan berbahasa reseptif, (Sulawesi Selatan:UNIPRIMA PRESS). <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat kecerdasan buatan untuk membantu penulisan ilmiah. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 54-60. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1225>
- Nano Sunartyo. (2006). *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Penerbit Think. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12346>.
- Nisa,K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal pengetahuan sosial*, 14 (2),218-224 <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nur'aisah, E., Halawati, F., & Destiyanti, I. C. (2022). Pengembangan Teknologi Pembelajaran Tunanetra (Teptun) Berbasis Screan Reader NVDA pada Mahasiswa Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 79. <https://pusdig.my.id/literasi/article/view/62>
- Perianto, E., Rianto,R., Pranowo,T.A., Nurmiyanto, F., Hidayat, L., &Ciptad,P.W. (2021). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Tunanetra(Aptun) Berbasis

- Teknologi Asistif Untuk Pencarian Konten Pembelajaran Mahasiswa Tunanetra. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 147-154. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3489>
- Pratama, D., Hakim, D. A., Prasetya, Y., Febriandika, N. R., Trijati, M., & Fadlilah, U. (2016). Rancang Bangun Alat dan Aplikasi untuk Para Penyandang Tunanetra Berbasis Smartphone Android. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2(1). <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.296>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*. 2(1), 1552-1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putra, R. P. Z., & Wulandari, F. T. (2022). Penggunaan Gadget untuk Orang Berkebutuhan Khusus. *Senyum Boyolali*, 3(1), 15-21. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2208>
- Putri, A. R., Nasti, B., Desyandri, & Irdamurni. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.42266>
- Putri, F. A. A. (2022). Strategi Meningkatkan Minat Baca Melalui Pemanfaatan Audiobook Sebagai Pintu Gerbang informasi Bagi Pemustaka Tunanetra. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24544>
- RimahDani, D. E., Shaleh, & Nurlaeli. (2023). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Daam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 372-379. <https://doi.org/10.21067/jpm.v10i1.10711>
- Rosyida, F. (2016). Pengaruh kemampuan membaca dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1). <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.107>
- Rubery, Matthew, ed. 2011. *Introduction Audiobooks, Literature, and Soundies* Routledge. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v18i1.111>
- Selian, S. N. (2024). Psikologi pendidikan: Menavigasi tantangan dan problematika dalam pembelajaran Dalam Adi Wijayanto (Ed.). Metode psikologi pendidikan dalam menghadapi tantangan dan problematika pembelajaran 17-23. *Tulungagung: Akademia Pustaka*. <https://doi.org/10.63822/p5zbct63>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 2(1), 370-378.

- Yasin, M., Hidayat, R., & Nuraini, F. (2023). Pemanfaatan Platform Digital dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3). 78-90. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i3.139>
- Yunus, Y., & Fransisca, M. (2021) Four-D Models method validation analysis of an android-Based Learning Media. *Journal of Physics:Conference Series*. 1779. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.21>